

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyusunan laporan hasil penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan penelitian ini, fokus penelitian yang diajukan peneliti pada bab I akan terjawab, sekaligus melalui laporan penelitian ini peneliti berusaha mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian tersebut pada pihak lain. Dari laporan penelitian ini, pihak lain termasuk lembaga tempat penelitian maupun pembaca secara umum dapat mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam bidang penelitian.

Pada bab ini akan dikemukakan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik berupa hasil wawancara, pengamatan (observasi) maupun dokumentasi yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan fokus penelitian.

Sebelum menyajikan data-data hasil penelitian, maka akan dijelaskan secara umum sejarah Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempam Pamekasan hal ini demi memudahkan para pembaca dalam memahami paparan data dari hasil temuan penelitian ini.

A. Paparan Data

Pada bab ini akan di paparkan data dan temuan penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian, yaitu di Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempam Pamekasan, baik yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

1. Gambaran Umum MA Matsaratul Huda Panempam pamekasan

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempam Pamekasan.

Berdirinya Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ Panempam Pamekasan tidak terlepas dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah “ Matsaratul Huda “. Setelah MTs memasuki pertengahan tahun ke-3, pada waktu itu pengasuh (Drs. KH. Kholilurrahman, SH) yang juga Ketua Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren “ Matsaratul Huda “ (YP3M) mengusulkan untuk dibuka Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Matsaratul Huda sebagai tindak lanjut dari jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Maka melalui rapat pleno Yayasan menghasilkan keputusan untuk mendirikan Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ dengan mengangkat Drs. Ruston Nawawi sebagai Kepala dan Drs. Syuhada' Ibrahim sebagai Wakil Kepala Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ tepatnya tanggal 01 Juli 1992.

Kemudian pengelola Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ mengajukan ijin pendirian Madrasah Ke KANWIL DEPAG JAWA TIMUR dengan Nomor : 10-A/YP3M/VI/92. Maka terbitlah Surat Keputusan Nomor : D/Wm/MA/101/93 tentang Pemberian Ijin Pendirian Madrasah dengan NSM : 3 1 2 3 5 2 8 8 5 1 0 3

Selama tiga tahun Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ mengalami kemajuan yang pesat, baik secara kuantitas maupun kualitas. Sehingga dalam jangka tiga tahun Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ sudah berubah status akreditasinya dari TERCATAT langsung DIAKUI dengan SK Nomor : B/E.IV/MA/0593/96 tanggal 05 Agustus 1996. Ditahun itu juga ada regenerasi

pengelola yaitu mengangkat Drs. Syuhada' Ibrahim sebagai Kepala Madrasah Aliyah mulai tahun 1996 s/d 1998.

Kemudian mulai tahun 1998 s/d 2003 terjadi penggantian Kepala Madrasah mengangkat Drs. A. Zayyaduz Zabidi, M.Ag dan pada tahun 2003 sampai sekarang Kepala Madrasah Aliyah Matsaratul Huda dijabat oleh Muhammad Mahalli, S.PdI

Untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan kedepan maka, pada tahun ajaran 2002/2003 MA.Matsaratul Huda memiliki konsep Madrasah Terpadu dan Life Skill Education dengan menitikberatkan pada program pengembangan Akademik Skill dan Vocasional Skill dengan program pilihan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Keterampilan tata Busana, Keterampilan Tata Boga, Komputer, Keterampilan Eloktr dan Desain Grafis.

Selama 4 tahun Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ mengalami kemajuan yang pesat, baik secara kuantitas maupun kualitas. Sehingga dalam jangka 4 tahun Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ sudah berubah status DIAKUI menjadi TERAKREDITASI B dengan SK Nomor : 008119 Pada tanggal 30 Oktober 2010

Pada tahun 2016 tahun Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ mengalami kemajuan yang pesat, baik secara kuantitas maupun kualitas. Sehingga Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ sudah berubah status menjadi TERAKREDITASI B dengan SK Nomor : 033474 Pada tanggal 25 Oktober 2016 menjadi Menjadi **AKREDITASI A.**

b. Kondisi Objektif MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

1. Tanah dan Bangunan

- Luas tanah : 4020 m²

- Luas Bangunan : P = 15, 12 m² , L = 20, 214 m²
- Status tanah : Sertifikat .

c. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

Untuk mengembangkan pendidikan Islam diperlukan visi yang jelas. Karena visi ini akan berfungsi sebagai arah dan motivasi yang memberikan daya gerak bagi seluruh unsur, disamping itu visi sangat urgen dalam menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita dan harapan untuk menjadi sebuah kenyataan yang dinikmati. Sedangkan *indikator* dari visi ini adalah banyaknya lulusan yang hanya mengandalkan kemampuan akal semata tanpa dibekali akhlakul karimah.

a. Visi

“Prestasi unggul dan berakhlakul karimah .”

Adapun rumusan detail tentang visi pendidikan Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempun adalah sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan akhlaq dalam seluruh sistem dan pola kerjanya yang diaktualisasikan secara konsisten oleh semua komponen madrasah.
2. Menjadi pusat penanaman aqidah, pembinaan spiritual dan pembentukan akhlakul karimah serta amal sholeh.
3. Menjadi pusat kajian dan informasi ilmu pengetahuan dan agama.
4. Dibangun dan dikelola atas dasar kebersamaan dan komitmen yang utuh dan kokoh dalam ikhtiar membina kehidupan yang bersumber dari ajaran al-Qur’an dan hadist nabi.

b. Misi :

Secara operasional misi pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempun Pamekasan dapat dirumuskan dalam kalimat,

“Menyelenggarakan pendidikan yang beorientasi mutu (Exellence School) baik secara moral dan sosial maupun mutu, sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK”.

Atau dijabarkan dalam point berikut:

1. Membina anak didik agar memiliki dasar-dasar aqidah, syariah, keluhuran akhlak, kemampuan akademik, pengalaman dan ketrampilan menuju kemandirian hidup.
2. Mengembangkan IPTEK dan seni bernafaskan Islam melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
3. Memberikan kasih sayang dan pelayanan kepada anak didik dalam menggali ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai-nilai Islam yang dapat menuntun perkembangan individual dalam menjalani hidup yang mandiri, sejahtera dan diridloi Allah.
4. Membangun ketauladanan, nasehat, hikmah dan kearifan, menjunjung tinggi nilai Qur’ani.
5. Mendidik generasi berpikir dan bersikap mandiri, kreatif, bertanggung jawab dan berakhlak karimah.
6. Mengembangkan motivasi, etos kerja dan meningkatkan kualitas kerja dan karya untuk meraih prestasi.

d. Data Siswa MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Tabel 4.1 Data Siswa

No													Jumlah
	X				XI				XII				
	IPA		IPS		IPA		IPS		IPA		IPS		
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	6	17	3	29	4	17	3	17	5	25	2	15	
Jumlah	23		32		21		20		30		17		114

e. Kondisi Guru/ Pegawai MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Tabel 4.2 Jumlah Guru/Pegawai

Tingkat pendidikan	Jumlah Guru dan Pegawai (Orang)						Ket
	GT	GTY	DPK	PT	PTT	Total	
S2/S3		4				4	
S1/D4		20				20	
D3/D2							
D1/SLTA							
Jumlah		24				24	

f. Sarana Dan Prasarana MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Tabel 4.3 sarana dan Prasarana

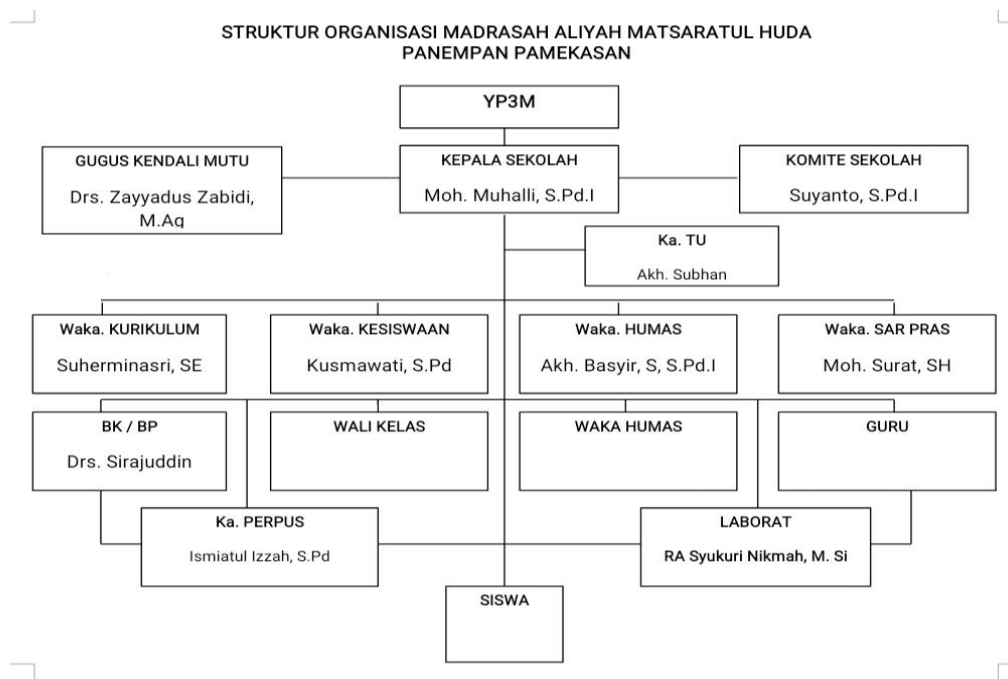
Jumlah Ruangan	Jumlah	Luas	Ket
	Ruang	M2	
Ruang Teori	6	7x7 m ²	
Ruang Peraktek	2	4x6 m ²	
Laboratorium			
- Biologi	1	7x8 m ²	
- Kimia	1	7x8 m ²	
- Fisika	1	7x8 m ²	
- Bahasa	1	7x8 m ²	
- Komputer	1	7x8 m ²	
- Al-Quran	1	4x6 m ²	
- IPS	1	7x8 m ²	
Perpustakaan	1	6x7 m ²	
Ruang Kepala Sekolah	1	6x6 m ²	
Ruang Guru	1	6x7 m ²	
Ruang Tata Usaha	1	6x7 m ²	
Ruang BP/BK	1	6x7 m ²	
AULA	1	7x21 m ²	
Ruang Multimedia	1	6x7 m ²	
Ruang Kantin	1	3x4 m ²	
Ruang Gudang	1		
Ruang Keterampilan	1		
- Tata Busana		6x7 m ²	
Ruang UKS	1	3x4 m ²	
Ruang Osis	1	3x4 m ²	
Ruang Kopsis	1	3x4 m ²	
Ruang Bengkel Sola	1	6x7 m ²	
Kamar Kecil	2	2x3 m ²	
Masjid	1	15x25 m ²	
Asrama	9	3x5 m ²	

Tempat Sepeda	1	3x7 m ²	
Lapangan Sepak Bola	1		
Lapangan Volly	1	8x12 m ²	

g. Struktur Organisasi MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan tiap bagian posisi suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahaan kegiatan tugas yang dilaksanakan antara yang satu dengan yang

lain. Dalam mencapai tujuan tersebut, agar bawahan bekerja pada tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, seperti Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

2. Strategi Kepala Madrasah Menyiapkan Administrasi Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Matsaratul Huda Panempaan Pamekasan

Strategi kepala sekolah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan sekolah unggul yaitu mengenai Pelayanan administrasi pendidikan di sekolah karena administrasi pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari seluruh kegiatan pendidikan. Kegiatan administrasi ini bertujuan untuk memberikan dukungan yang bersifat akademis. Dalam mewujudkan sekolah unggul peran administrasi sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian dari seluruh komponen yang terlibat dalam pengembangan sekolah. Seperti halnya di MA Matsaratul Huda panempaan pamekasan, diatas telah di sebutkan oleh peneliti bahwasanya visi dan misi dari Madrasah Aliyah Matsaratul Huda diorientasikan untuk memperdalam mutu pendidikan.

Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan dari administrasi pendidikan dalam mewujudkan sekolah unggul yaitu segala usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber baik material, personel dan kurikulum secara efektif dan efisien guna menunjang pada tujuan pendidikan. Dan mewujudkan sekolah unggul itu sangat penting karena sekolah unggul itu adalah seekolah yang mampu membawa setiap siswa mencapai kemampuannya secara terukur dan mampu menunjukkan prestasinya yang menekankan pada kemandirian dan kreatifitas sekolah yang memfokuskan pada perbikan proses pendidikan.

Setelah beberapa pemaparan singkat maka peneliti selanjutnya akan menguraikan strategi kepala sekolah menyipakan administrasi pendidikan dalam mewujudkan sekolah unggul di MA Matsarartul Huda Panempun Pamekasan. Yaitu dengan ruang lingkup administrasi pendidikan a. Material b. Personel c. Kurikulum, Pada hakikatnya mewujudkan sekolah unggul akan dapat dicapai apabila seluruh sumberdaya sekolah dimanfaatkan secara optimal. Berarti baik dari tenaga administrasi, pengembangan kurikulum disekolah, kepala sekolah, guru, pegawai sekolah, peserta didik, harus dilibatkan secara aktif. karena sumber daya tersebut akan menciptakan iklim sekolah yang mampu membentuk keunggulan sekolah.

a. Adiministrasi Material

Dari keterangan diatas selaras degan hasil wawancara tentang administrasi material yang pertama adalah tentang ketatusahaan disampaikan oleh bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah MA Matsarartul Huda:

“pelaksanaan administarsi ketatusahan di MA Matsarartul Huda yaitu terbentuk pola manajerial untuk merencanakan dan juga membuat struktur standart diantaranya ada kepala TU, kemudian ada TU bagian kepegawaian dan TU bagian Keuangan dan juga ada TU bagian administrasi.”¹

Administarsi material, komponen tentang ketatausahaan di MA Matsarartul Huda yaitu stateginya berbentuk pola manjerial yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengarahkan orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut. Karena kepala sekolah adalah mereka yang menggunakan wewenang formal untuk mengorganisasi, mengarahkan dan mengontrol para bawahannya yang bertanggung jawab, supaya bagian pekerjaan

¹ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

dikoordinasi sesuai dengan tujuan sekolah. Dan juga diperkuat oleh hasil wawancara saya kepada bapak Subhan selaku Ka.TU di MA Matsaratul Huda sebagai berikut:

“Mengenai pelaksanaan ketatausahaan di MA Matsaratul Huda yaitu dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang diantaranya menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai dari masing-masing layanan administrasi, pengorganisasian, penggerakan, pengarahannya dan juga pengawasan. Karena yang lebih tahu masalah ketatausahaan adalah saya sendiri dan setelah saya yang membuatnya barulah diserahkan ke kepala sekolah untuk di periksa.”²

Jadi, pernyataan di atas juga di dukung dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.. kepala madrasah harus mempunyai strategi mengenai Administrasi ketatausahaan itu harus ada perencanaan terlebih dahulu, pengorganisasian, penggerakan, pengarahannya dan juga pengawasan yang mana itu semua dilakukan oleh kepala madrasah karena kepala madrasah itu merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong lembaga untuk dapat mewujudkan, visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Moh Mohalli selaku kepala sekolah, dalam wawancara ini;

“pengawasan dibidang ketatausahaan itu biasa dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwal kinerja yang terpanggang, baik itu secara langsung atau tidak langsung. Saya itu memeriksa surat-surat yang masuk dan juga surat-surat yang keluar sehingga surat yang masuk dan keluar itu harus tercatat kedalam laporan buku induk. Misalnya, seperti pengarsipannya sehingga ketika dibutuhkan arsip-arsip tertentu kita akan mengambil sesuai dengan tataannya yang ada karena ada form tentang surat masuk dan surat keluar kemudian ada mutasi di bundelan itu. Sehingga kami para tatausaha mudah untuk mengambilnya. Dan apabila ada kesalahan dalam pekerjaan saya langsung menegurnya dan minta langsung dibetulkan atau diperbaiki.”³

² Wawancara dengan Bapak Subhan, Selaku Ka.TU, (10 Februari 2020)

³ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Moh Mahalli, (13 Februari 2020)

Mengenai pengawasan administrasi ketatausahaan di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan yaitu di lakukan secara rutin oleh kepala sekolah untuk mengamati dan mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar dengan maksud agar tepat dengan tujuan dan memberikan pembinaan. Hal ini juga di perkuat oleh Bapak Subhan selaku ka.TU dalam wawancara sebagai berikut:

“untuk pengawasan administrasi ketatausahaan bahwa kepala sekolah itu dalam melakukan pengawasan itu sangat baik, bentuk pengawasannya biasanya dilakukan secara langsung jika ada yang salah biasanya minta langsung dibetulkan.”⁴

Ditambahkan oleh Bapak Sirajuddin selaku guru di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan melalui hasil wawancara sebagai berikut

“dalam melakukan pengawasan kepala sekolah dilakukan setiap hari dilakukan secara efektif dan efisien untuk mengecek semua arsip. Adapun cara yang dilakukan oleh kepala sekolah biasanya bentuk pengawasannya secara langsung dan langsung melakukan tindakan koreksi.”⁵

Jadi, dengan demikian dari hasil observasi dan wawancara diatas bahwa bentuk startegi kepala sekolah dalam pengawasan administrasi ketatausahaan di MA Matsaratul Huda bentuk pengawasan kepala sekolah itu sangat baik dan dilakukan setiap hari baik itu secara langsung ataupun secara tidak langsung. Yang dilakukan secara efektif dan efisien. Dan komponen yang ke dua dari administrasi material yaitu administrasi keuangan disampaikan oleh Bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah di MA Matsaratul Huda dalam wawancara berikut;

“kalau dipondok pesantren itu murni gratis karena sudah ada biaya BOS yang mana pembiayaan pengelolaan keuangan itu otonomi. Hanya kami melaporkan kepada yayasan setiap bulan dan sesuai dengan RAPBS yang

⁴ Wawancara dengan Bapak Subhan, Selaku Ka.TU, (10 Februari 2020)

⁵ Wawancara dengan Bapak Sirajuddin, Selaku BK , (10 Februari 2020)

memang dirancang setiap tahun sekali, adapun pelaksanaannya yaitu per enam bulan dalam satu tahun dua kali.”⁶

Di tambahkan oleh bapak Herman selaku yang mengelola keuangan di MA Matsaratul Huda dalam wawancara berikut;

“pengelolaan keuangan di MA Matsaratul Huda itu di sesuaikan dengan panduan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah). Dan sebelum mengadakan RAPBS itu musyawarah terlebih dahulu misalkan ada yang dibutuhkan oleh sekolah maka itu di ajukan dan proses anggarannya itu selama enam bulan. Dan sumber dana MA Matsaratul Huda itu dari BOS.”⁷

Jadi dengan demikiaan dari hasil observasi dan wawancara diatas strategi kepala sekolah dalam mengatur keuangan di MA Matsaratul Huda itu sesuai dengan RAPBS dalam artian MA Matsaratul Huda itu mengatur sendiri urusan kepentingan lembaga dan di laporan kepada yayasan setiap bulan dan sumber dananya yaitu dari BOS dan pelaksanaannya dilakukan setiap enam bulan yaitu dua kali dalam satu tahun. Hal ini juga di kemukakan oleh Bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah tentang ke unggulan sekolah dalam wawancara sebagai berikut;

“iya, keuangan ini sangat berkaitan dengan keunggulan sekolah termasuk diantaranya adalah program unggulan itu masuk di anggaran. Pokoknya semua kegiatan yang menyangkut proses pendidikan itu mesti ada di rencana anggaran pendapatan termasuk kegiatan keunggulan di MA Matsaratul Huda ini.”⁸

Ditambahkan oleh bapak Herman selaku yang mengelola keuangan di MA Matsaratul Huda dalam wawncaranya sebagai berikut;

“Iya, kalau masalah keuangan itu tidak bisa dipisahkan dari keunggulan sekolah itu sangat berkaitan karena kalau tidak ada dananya mau jalan gimana sekolah pasti otomatis tidak sesuai dngan tujuanyang diinginkan karena sumber utamanya itu adalah dana.”⁹

⁶ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah , (13 Februari 2020)

⁷ Wawancara dengan Bapak Herman, Selaku Bendahara , (17 Februari 2020)

⁸ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah , (13 Februari 2020)

⁹ Wawancara dengan Bapak Herman, Selaku Bendahara, (17 Februari 2020)

Jadi dengan demikian dari hasil observasi dan wawancara di atas mengenai administrasi keuangan itu sangat berkaitan terhadap keunggulan sekolah. Karena mewujudkan sekolah unggulan itu dituntut dengan adanya tenaga, fasilitas, dan dana yang memadai konsekuensinya adalah dibutuhkan biaya dalam pendidikan supaya berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

b. Administrasi Personalia

Dan yang kedua dari ruang lingkup administrasi pendidikan yaitu administrasi personalia dan komponen yang pertama itu mengenai personalia guru hal ini juga dikemukakan oleh Bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah di MA Matsarartul Huda dalam wawancaranya sebagai berikut;

“Alhamdulillah keadaan personalia guru sangat bagus dan sesuai dengan kebutuhan , adapun jumlahnya sekarang 24 yang mana untuk tenaga pengajar itu sesuai dengan ilmunya masing-masing. Artinya sesuai dengan bidang yang miliki oleh masing-masing guru dan 85% sudah tersertifikasi dan disamping kemampuan profesi guru karena secara sertifikasi mereka sudah termasuk guru profesional karena sudah punya sertifikat pendidikan.”¹⁰

Semua guru yang mengajar di MA matsarartul Huda itu sesuai dengan profesinya atau bidang pembelajarannya sehingga pembelajarannya di kelas dapat maksimal. Startegi ini oleh kepala madrasah/sekolah adalah hal yang paling penting dalam menyukseskan atau mewujudkan sekolah unggul. Walaupun begitu kepala sekolah harus tetap meningkatkan personalia guru melalui seminar pelatihan.

Dari hasil observasi penulis juga melihat bahwa memang guru yang ada di sana memang sesuai dengan profesi guru tersebut. Dengan guru yang profesional

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

itu maka siswa akan merasa senang dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas karena mengikuti pembelajaran yang baik.

Sedangkan tentang mewujudkan sekolah unggul fungsi utama personalia yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah adalah mengembangkan, menggaji dan memotivasi guru dan staf untuk mewujudkan sekolah unggul untuk mencapai tujuan tersebut. Di tambah lagi dengan wawancara kepada Bapak Sirajuddin selaku guru dalam wawancaranya sebagai berikut;

“Alhamdulillah keadaan personalia guru di MA Matsaratul Huda ini bagus keaktifannya cukup memadai, rajin tiap hari, dan semua itu tidak lepas dari bimbingan dari kepala sekolah. Sehingga dengan keaktifan dan kerjasama dari masing-masing guru itu. Alhamdulillah MA Matsaratul Huda itu mendapat nilai yang positif sehingga akreditasi di MA Matsaratul Huda mendapat akreditasi “A”.¹¹

Jadi dengan demikian dari hasil observasi dan wawancara diatas bahwa keadaan personalia guru di MA Matsaratul Huda sangat baik sesuai dengan profesi dari masing- masing guru dan untuk semua itu tidak lepas dari bimbingan dari kepala sekolah. Sehingga dengan kreatifitas dan kerjasama dari semua guru di MA matsaratul Huda mendapat nilai yang positif. Hal ini dikemukakan oleh bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah, dalam wawancaranya dibawah;

“supaya menjaga kualitas kemampuan potensi guru upaya yang dilakukan adalah bersama yayasan itu mengadakan inservis training (pelatihan), biasanya dua kali dalam satu tahun yaitu pada awal ketika masuk tahun ajaran baru dan juga pertengahan tahun. Disamping itu juga ada inservis training yang dilakukan oleh kementrian agama atau kementrian pendidikan nasional dan juga dilakukan di rumah-rumah guru artinya dalam menjalin silturrahmi yang mana dilakukan setiap bulan yang diisi dengan pembinaan oleh kepala sekolah dan input dari masing-masing guru.”¹²

¹¹ Wawancara degan Bapak Sirajuddin, Selaku Guu BK, (10 Februari 2020)

¹² Wawancara degan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyatakan bahwa upaya yang dilakukan dalam menyiapkan guru yang profesional itu dengan cara inservis training (pelatihan) baik itu daadakan oleh lembaga yayasan maupun dari kementerian agama atau kementerian pendidikan sehingga dengan inservis training tersebut dapat menyiapkan guru yang profesional. selain itu kepala sekolah juga membina masing-masing guru supaya guru lebih profesional dalam mengajar. Ditambah lagi dengan wawancara kepada Bapak Sirajuddin selaku guru dalam wawancaranya sebagai berikut;

“di MA Matsaratul Huda mengenai upaya yang dilakukan untuk menyiapkan guru yang profesiaonal dengan melalui pelatihan yang dilakukan oleh yayasan, dan juga pelatihan yang dilakukan oleh kementerian agama dan juga pelatihan yang dilakukan di rumah guru-guru dan disitu juga di isi oleh pembinaan oleh kepala sekolah yang dilakukan setiap bulan satu kali sehingga selain melakukan pelatihan juga membentuk tali silaturrahim antar guru di MA Matsaratul Huda.”¹³

Jadi dengan demikian dari hasil observasi dan wawancara diatas bahwa mengenai upaya yang dilakukan untuk menyiapkan guru yang profesional yaitu dengan cara inservis training atau dengan melalui pelatihan, workshop, seminar tentag pendidikan, atau mengirim guru sebagai peserta dalam kegiatan tersebut.baik yang dilaksanakan kementerian agama maupun dinas ataupun intansi lain. dan. Karena kepala sekolah itu berperan sebagai fasilitator, dalam artian mampu menimbulkan dan menggerakkkan semnagat para guru, staf, dan dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dan juga memeberikan pembinaan atau arahahan dan bimbingan dalam setiap pertemuan bulanan terhadap guru, dan juga melakuka monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas guru dan kariyawan, baik itu pengawasan

¹³ Wawancara dnegan Bapak Sirajuddin, Selaku Guru BK, (10 Februari 2020)

dalam hal tingkat kedisiplinan guru dan karyawan agar tujuan bisa tercapai secara efektif dan efisien. Dan komponen yang kedua dari administrasi personel yaitu pegawai sekolah tantang kinerja pada pegawai sekolah. Hal ini di kemukakan oleh Bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah dalam wawancaranya adalah;

“iya, karena itu sangat mendukung sekali terhadap kegiatan sekolah karena suksesnya suatu lembaga, banyak komponen yang menentukan kepala sekolah itu hanya sebagai top manager adapun pelaksanaannya dibawah termasuk pegawai, guru, BP, dan komponen lainnya. Stekholder yang ada di MA Matsaratul Huda itu sangat mendukung karena tanpa bantuan dari bawahan tersebut. Menegnai kepala sekolah tentang kedisiplinan pegawai, kedisiplinan bagaimana agar supaya mereka semua betul-betul maksimal dengan menjalankan tugas. Ya , kepala sekolah hanya bisa memberikan arahan dan juga memberikan kesejahteraan yang baik agar supaya mereka betul-betul memaksimalkan dalam menjalankan tugas.”¹⁴

Adapun peran pegawai di MA Matsaratul Huda ini memang sangat mendukung atas kegiatan sekolah, karena tanpa dungna dari pegawai sekolah maka sekolah tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang di tetapkan. Karena suksesnya lembaga itu harus banyak komponen yang menentukan untuk itu kepala sekolah itu hanaya sebagai top manager kususnya, memiliki kewenangan mengambil keputusan. Pengambilan keputusan merupakan pekerjaan manajerial yaitu memutuskan apa yang harus dilakukan. Dalam hal ini menetapkan sasaran, prioritas, strategi, tanggung jawab dan pengaturan kegiatan-kegiatan. Hal ini dikemukakan oleh bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah dalam wawancaranya adalah;

“adapun usahanya yaitu dengan cara menjalankan fungsi dan tugas pegawai, mengadakan bimbingan terhadap kepegawaian sekolah mengontrol dan mengevaluasi para pegawai dalam menjalankan tugas untuk mempertahankan keunggulan yang ada disekolah.”¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

¹⁵ Wawancara dengan, Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepla Sekolah, (13 Februari 2020)

Jadi dengan demikian dari hasil observasi dan wawancara diatas bahwa mengenai untuk mewujudkan sekolah unggul dengan cara Mmemberikan bimbingan dan juga mengevaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai seorang pemimpin disuatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk mengembangkan motivasi para pegawai guna dalam mewujudkan sekolah unggul di MA Matsaratul Huda.

Karena keberhasilan pendidikan di sekolah itu sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola ataupun memperdayakan seluruh warga sekolah. Termasuk pengembangan pegawai sekolah. Pengembangan pegawai sekolah merupakan pekerjaan yang harus dilakukan kepala sekolah dalam personalia pendidikan, yang bertujuan untuk mendayagunakan pegawai sekolah secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang mnyenangkan. Dan yang ketiga dari ruang lingkup administrasi personalia dan untuk komponen yang ketiga itu mengenai peserta didik. Hal ini dikemukakan oleh Bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah dalam wawancaranya adalah;

“nah, untuk menyiapkan peserta didik karena begini pserta didik itu keberhasilannya juga dengan faktor input siswa atau kemampuan siswa. Jadi sebaik manapun pengelola lembaga itu tanpa didukung dengan siswa sudah. Nah, untuk memaksimalkan input siswa yang bagus itu maka didukung dengan program unggulan yang baik dan unggul. Nah, itu sudah tanggung jawab kita sebagai pengelola di MA Matsaratul Huda di samping pembelajaran PBM secara normatif, efektif sebagaimana yang terjadwal. Disitu masih ada ekstra kependidikan dalam rangka meningkatkan kemampuan sisiwa untuk menyerap bahan materi ajar yang ada dilembaga artinya apa agar suapaya mereka itu sesuai dengan harapan, prestasi unggul yang dihrapka oleh semua komponen termasuk orang tua, lembaga sekolah, maka sekolah menyediakan jam belajar diluar jam efektif (bimbel)”¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Mohalli, Selaku Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Aisiyah selaku Guru, dengan wawancara sebagai berikut;

“untuk menyapaikan pserta didik yang kompeten dalam mewujudkan sekolah unggul dalam proses belajar mengajar, siswa itu merupakan salah satu komponin yang penting karena itu kita sebagai guru harus bener bener memaksimalkan input siswa dalam proses belajar mengajar dalam rangka menciptakan lulusan madrasah yang kompetitif. Aktifitas yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa dengan mengintensifkan bimbingan belajar.”¹⁷

Kepala sekolah sebagai kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Agar hal demikian tercapai dengan baik, maka sebagai kepala sekolah perlu diberdayakan, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugasnya.

Salah satu acuan indikator keberhasilan kepala sekolah itu di ukur dengan dari mutu pendidikan, baik faktor input sisiwa dan juga kemampuan siswa maka dari itu untuk memaksimalkan input siswa yang bagus maka di MA Matsaratul Huda untuk meningkatkan prestasi akademik siswa adalah dengan menyelenggarakan bimbingan belajar (bimbel) di madrasah yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menyerap bahan materi ajar yang di harapkan oleh orang tua ataupun lembaga didukung dengan program unggulan khusus yang di laksanakan di MA Matsaratul Huda. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Moh Mahalli di bawah ini;

“program khusus untuk kegiatan keunggulan yaitu program yang ada di MA Matsaratul Huda program khusus untuk kitabiyah (Al-Miftah) dan watunya itu khususmulai dari jam 07:00 sampai jam 09:30. Adapun untuk jumlahnya hanya 5 orang, disamping untuk segi pengetahaannya juga akhlaknya jadi walaupun kempuannnya bidangnya bagus tapi ahlaknya kurang maka diskualifikasi. Dan itu juga diberi fasilitas khusus

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Aisiyah, Selaku Guru, (13 Februari 2020)

dari lembaga untuk targetnya tidak harus banyak tapi bagaimana mereka yang ikut program tersebut berkualitas.”¹⁸

Hal ini juga senada dengan Bapak Ach Basyir selaku Guru , dengan wawancaranya sebagai berikut;

“mengenai program unggulan yang ada di MA Matsaratul Huda Ini program Al-Miftah Lil Ulum yaitu mudah belajar baca kitab, dan program ini baru dimulai jadi untuk siswa yang mau ikut program tersebut di beri angket nah setelah itu di seleksi. Dan untuk persyaratannya dalam program tersebut dari segi pengetahuannya juga akhlaknya karena ahlak adalah hal yang paling penting. Dan untuk siswa yang ikut program ini tidak harus banyak karena untuk mereka yang ikut program tersebut benar-bener menguasai dan berkualitas.”¹⁹

peneliti juga bertanya kepada St Zahroh sebagai siswa di MA Matsaratul Huda melalui hasil wawancara sebagai berikut:

“iya , disini memang ada program unggulan khusus untuk kitabiyah (Al-Miftah Lil Ulum) kami disini sebagai siswa ikut serta dalam mewujudkan sekolah unggul. Dan kami para siswa bisa meningkatkan kemampuan kita dalam membaca kitab agar sesuai dengan harapan yang kita inginkan.”²⁰

Jadi dengan demikian berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas bahwa, dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Matsaratul Huda di desain untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola perubahan pendidikan, karena kegiatan proses pendidikan itu dimaknai sebagai kondisi kualitas proses yang mampu melampaui standar yang diharapkan.

Pada dasarnya kepala madrasah dan guru itu sifatnya membimbing agar siswanya itu menjadi anak yang cerdas dan pintar, dimana menjadi tempat mengajar untuk menerima dan memberi pelajaran. itu dikarenakan guru menginginkan murid-muridnya menjadi murid yang teladan dan mempunyai masa depan yang cerah dengan memberikan semangat dan motivasi dalam semua

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Ach Basyir, Selaku Guru Aqidah Ahlak, (13 Februari 2020)

²⁰ Wawancara dengan St Zahroh, Selaku Siswi di MA Matsaratul Huda, (13 Februari 2020)

bidang mata pelajaran dan juga program unggulan itu sendiri. Misalnya murid itu di haruskan mengikuti kegiatan les di luar jam pelajaran untuk itu bisa menambah pengetahuan dan keterampilan yang bermamfaat bagi para siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk sekolah kejenjang yang lebih tinggi lagi agar bisa tercapainya sekolah unggulan dan siswa berprestasi.

c. Administrasi Kurikulum

Dan yang ketiga dari ruang lingkup administrasi pendidikan yaitu administrasi kurikulum dan komponen yang pertama mengenai pembinaan kurikulum, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Moh Mahalli dibawah ini;

“untuk penyusunan kurikulum itu memang ada dan disesuaikan dengan kurikulum ynag dari kemenag, nah yang kita kelola itu ada pada muatan lokalnya jadi kalau struktur kurikulum menurut regulasi yang ada kita ikuti tapi disitu ada jam tertentu sebanyak enam jam itu untuk muatan lokal. Nah itu yang dikelola oleh sekolah sebagai lembaga satuan pendidikan untuk memberikan ciri khas kepada lembaga MA Matsaratul Huda.”²¹

Ditambahkan oleh Ibu Hermin selaku Waka kurikulum di MA Matsaratul Huda dalam wawancaranya;

“penyusunan kurikulum yang lembaga kelola itu sesuai dengan kementrian agama, selain dari kemenag lembaga juga menyusun kurikulum pada muatan lokal seperti menjahit, komputer, pramuka dan Al-banjari. Adapun proses penyusunannya itu melibatkan yayasan.”²²

Untuk penyusunan kurikulum di MA atsaratul Huda itu sesuai dengan kementrian agama, strategi kepala sekolah dalam penyususunan perangkat mata pelajaran ini di sesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Lama waktu dalam satu tahun kurikulum biasanya disesuaikan dengan

²¹ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

²² Wawncara dengan Ibu Herminarsih, Selaku Waka Kurikulum, (17 Februari 2020)

dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang di laksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang diinginkan sehingga dapat mewujudkan sekolah yang unggul. Dan untuk komponen yang ke dua dari administrasi kurikulum mengenai pembinaan dan pelaksanaannya berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah dalam wawancaranya;

“untuk pembinaan dan pelaksanaan kurikulum kami tetap memberi kabar atau minta masukan kepada stekholder yang ada, baik itu tenaga ahli kependidikan, yayasan, komite, bagaimana agar supaya kurikulum yang sudah dilakukan di MA Matsaratul Huda itu betul-betul mendapatkan hasil yang maksimal. Nah setiap tahun kita selalu mengevaluasi apalagi di yayasan itu ada lembaga yang namanya lulus kendali mutu disitu yayasan ikut terlibat di dalamnya untuk memantau apa yang dilakukan oleh lembaga. Nah sehingga masukan dari lulusan kendali mutu dari yayasan itu berdasarkan kajian-kajian, kemudian survei itu yang diambil dari lulusan kendali mutu yang dibentuk oleh yayasan itu sehingga menghasilkan dalam rangka menjaga mutu dan kualitas output peserta didik MA Matsaratul Huda.”²³

Pelaksanaan kurikulum di MA Matsaratul Huda itu sesuai dengan keputusan dari kemenag dan berkenan dengan semua perilaku yang berkaitan dengan tugas yang memungkinkan terhadap pelaksanaan kurikulum. Dan untuk pembinaan kurikulum dengan melalui evaluasi, evaluasi ini bertujuan memperbaiki dan menyempurnakan program pendidikan. Untuk evaluasinya dilakukan setiap tahun. Sesuai dengan wawancara dengan Ibu Hermin selaku waka kurikulum, dengan wawancaranya sebagai berikut;

“untuk pembinaan kurikulum di MA Matsaratul Huda itu dilakukan dengan evaluasi dari kepala sekolah agar kurikulum yang dilakukannya itu mendapatkan hasil yang bagus sesuai dengan tujuan pendidikan.”²⁴

²³ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

²⁴ Wawancara dengan Ibu Herminarsih, Selaku Waka Kurikulum, (17 Februari 2020)

Jadi dengan demikian berdasarkan hasil observasi dan wawancara itu peneliti menemukan bahwa mengenai pelaksanaan dan pembinaan kurikulum tersebut untuk memaksimalkan program kerja yang ada di lembaga supaya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kepala sekolah juga selalu memotivasi karena salah satu peran kepala madrasah itu sebagai motivator dan juga membina terhadap semua warga sekolah.

Kepala madrasah harus mempunyai strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Sehingga bawahannya mampu berkreasi demi mewujudkan sekolah yang unggul atau ber mutu. Berdasarkan komponen yang keiga dari adminstrasi kurikulum yaitu mengenai tugas mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah dalam wawancaranya;

“Nah mengenai tugas mengajar pada guru sebagaimana biasa yaitu sesuai dengan bidang studi yang diampu. Nah kita sudah disiplin dengan ilmu masing-masing jadi yang ngajar bahasa inggris bagaimana ilmunya itu disiplin ilmu basa inggris, MTK, Fisika, dan lain-lainjuga seperti itu.”²⁵

Jadi mengenai tugas nmengajar guru di MA Matsaratul Huda itu sesuai dengan profesi yang di miliki oleh guru di sana, artinya sesuai dengan studi yang diampu oleh para guru. Dan strategi kepala sekolah itu merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan komponen yang keempat dari administrasi kurikulum yaitu mengenai penyusunan silabus, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah dalam wawancaranya;

“penyusunan silabus ini sesuai dengan regulasi yang ada dari kementrian agama kemudian kalau muatan lokalnya kita libatkan yayasan, komite, kabid bagian pendidikan, lulus kendali mutu, dan tenga ahli lainnya yang

²⁵ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

setidaknya akan memberikan masukan bagaimana proses penyusunan silabus itu berjalan dengan baik.”²⁶

Jadi mengenai penyusunan silabus di MA Matsaratul Huda itu sesuai dari kementerian agama, dalam penyusunan silabus yang muatan lokal itu melibatkan yayasan, komite, dan tenaga ahli lainnya untuk memberikan masukan terhadap apa yang direncanakan oleh lembaga dan berjalan dengan baik sehingga dapat mewujudkan sekolah yang unggul. Dan kepala sekolah juga sebagai top manajemen di lembaga pendidikan sekolah mempunyai tugas untuk membuat perencanaan, baik dalam program kurikulum, kepegawaian, kesiswaan, keuangan maupun perlengkapan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah Menyiapkan Administrasi Pendidikan dalam Mewujudkan madrasah Unggul di Ma Matsaratul Huda Panempen Pamekasan

Terdapat beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat untuk menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan sekolah unggul di MA Matsaratul Huda. Oleh karena itu diperlukan adanya solusi yang mudah untuk mengantisipasi terjadinya hambatan yang lebih besar. Adapun faktor yang mendukung untuk menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan sekolah unggul di MA Matsaratul Huda diantaranya adalah untuk tenaga kepegawaian dan tenaga pendidik sebagian besar berkualifikasi S1. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah, dengan wawancara sebagai berikut;

“menegenai faktor pendukung untuk tenaga pendidik dan juga pegawai sekolah yang kita miliki sesuai dengan kerjaannya, ya rata-rata semua S1, mulai dari pembagian tugas mengajarnya jelas sesuai dengan bidang yang

²⁶ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

dimiliki oleh tenaga pendidik, dan juga sarana dan prasarana juga mendukung kegiatan pembelajaran untuk siswa.”²⁷

Hal tersebut senada dengan apa yang diungkap oleh Bapak Ach Basyir selaku guru di MA Matsaratulhuda dalam wawancaranya sebagai berikut;

“untuk faktor pendukung di MA Matsaratul Huda yaitu untuk semua pegawai baik itu tenaga pendidik dan juga tenaga kependidikan semua sudah S1 artinya sesuai dengan bidang yang di ampu oleh kami.”²⁸

Jadi dengan demikian berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa mengenai faktor pendukung strategi kepala sekolah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan sekolah unggul semua tenaga pendidik dan juga tenaga kependidikan di MA Matsaratul Huda memang rata-rata S1 sesuai dengan kualifikasi bidang study yang di ajarkan. Selain adanya faktor pendukung juga ada faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul. Dalam hal ini saya mewawancarai Bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah dengan wawancaranya sebagai berikut;

“mengenai faktor penghambat di MA Matsarartul Huda masih rendahnya motivasi belajar siswa, sumberdaya pegawai sebagai tenaga kependidikan kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya, dan ketersediaan dana madrasah masih kurang.”²⁹

Hal tersebut senada dengan apa yang diungkap kan Bapak Ach Basyir dengan wawancaranya sebagai berikut;

“untuk faktor penghambat di MA Matsaratul Huda untuk peningkatan belajar siswa/i masih kurang maksimal dan sebagian personalia sekolah kurang komitmen dalam mengerjakan tugas, sumber dana yang dimiliki madrasah masih kurang karena dana yang dimili hanya bersumber dari BOS.”³⁰

²⁷ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

²⁸ Wawancara dengan Bapak Ach Basyir, Selaku Guru Aqidah Ahlak, (13 Februari 2020)

²⁹ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

³⁰ Wawancara dengan Bapak Ach Basyir, Selaku Guru Aqidah Ahlak, (13 Februari 2020)

jadi dengan demikian berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa faktor penghambat strategi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul untuk dana yang dimiliki oleh sekolah memang masih kurang,, dan juga sebagian personel sekolah kurang komitmen dalam menjalankan tugasnya selain itu mengenai peningkatan belajar siswa kurang maksimal dalam proses pembelajaran.

4. Upaya Untuk Menghilangkan Penghambat Strategi Kepala Madrasah Menyiapkan Administrasi Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Matsaratul Huda Panempen Pamekasan

Adapun upaya yang dilakukan untuk menghilangkan faktor penghambat strategi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Matsaratul Huda yaitu mengintegrasikan bimbingan dan penyuluhan untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan hasil observasi dengan Bapak Moh Mahalli selaku kepala sekolah dalam wawancaranya sebagai berikut;

“untuk upaya untuk menghilangkan faktor penghambat saya selalu memberikan bimbingan terhadap guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan juga memeberikan penghargaan untuk siswa/i yang berprestasi seperti hadiah dan juga mengikut sertakan pegawai yang bersangkutan pada pendidikan dan pelatihan untuk kepegawaian dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.”³¹

Hal tersebut senada dengan apa yang diungkapkan oleh bapak ach Basyir dengan wawancaranya sebagai berikut;

“upaya yang kami lakuakan di MA Matsaratul Huda kepala sekolah selalu memberikan bimbingan atau arahan terhadap guru supaya lebih maksimal dalam menjalankan tugas, untuk siswa/i yang berprestasi diberikan riweed atau hadiah supaya siswa yang lain juga ikut serius dalam pembelajaran.”³²

³¹ Wawancara dengan Bapak Moh Mahalli, Selaku Kepala Sekolah, (13 Februari 2020)

³² Wawancara dengan Bapak Ach Basyir, Selaku Guru Aqidah Ahlak, (13 Februari 2020)

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil dokumentasi dilapangan terkait pemberian hadiah bagi siswa/i yang berprestasi seperti gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Pemberian Hadiah bagi siswa/i yang Berprestasi

Jadi dengan demikian berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti menemukan bahwa mengenai upaya yang dilakukan kepala madrasah beliau selalu memberikan bimbingan kepada tenaga pendidik dan juga tenaga kependidikan supaya lebih maksimal dalam menjalankan tugas, dan juga untuk siswa yang berprestasi diberikan hadiah, sehingga bagi murid yang malas dan kurang berprestasi juga memberikan motivasi agar mereka juga berprestasi. Hal ini peneliti dapatkan baik dari beberapa sumber baik pernyataan dari jajaran guru siswa/i di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

B. Temuan Penelitian

1. Strategi Kepala Madrasah Menyiapkan Administrasi Pendidikan dalam Meujudkan Madrasah Unggul di MA Matsaratul Hda Panempun Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus yang pertama yaitu, strategi yang dilakukan kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam

mewujudkan madrasah unggul di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan mengenai ruanglingkup administrasi pendidikan yaitu ada tiga a. Administrasi Materi 2. Administrasi Personalialia 3. Administasi Kurikulum. Nah untuk adminitrasi mateial mengenai komppen ketatausahaan dan juga keuangan mengenai strategi yang dilakukan kepala madrasah yaitu berbentuk pola manajerial yaitu dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu, mengoganisasi, menggerakkan, mengarahkan, dan mengontrol para bawahannya yang bertanggung jawab supaya bagian pekerjaan dikoordinasi sesuai dengan tujuan madrasah. Sedangkan untuk administrasi persoanalia mengenai komponen guru, tenaga pendidik dan peserta didik strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk personalia guru dan tenaga pendidik di MA Matsaratul Huda semua guru yang megajar itu sesuai dengan profesinya atau bidang pembelajarannya sehingga pembelajaran dikelas dapat maksimal.mengenai upaya yang dialkukan untuk menyiapkan guru yang profesional yaitu dengan melalui pelatihan, workshop, seminar tentang pendidikan, atau mengirim guru sebagai peserta dalam kegiatan tersebut. Baik yang dilaksanakan kementrian agama maupun dinas ataupun intansi lain karena kepala madrasah itu berperan sebagai fasilitator, dalam artian mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru, staf, dan dalam pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dan untuk tenaga pendidik kepala madrasah memberikan pembinaan atau arahan dan bimbingan setiap pertemuan bulanan terhadap guru dan juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas guru dan pegawai sekolah agar tujuan itu bisa tercapai secara efektif dan efisisen. Dan untuk peserta didik strategi yang dialakukan kepala madrsahyaitu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa dengan melaksanakan

bimbingan belajar dan juga mengadakan program unggulan khusus kitabiyah yaitu Al-Miftah Lil Ulum. Dan untuk administrasi kurikulum menegnai komponen penyusunan, pembinaan, pelaksanaan, pembagian tugas mengajar, dan penyusunan silabus strategi yang dilakukan kepala madrasah Untuk penyusunan kurikulumnya di sesuaikan degan kurikulum yang dari kementrian agama, untuk pembinaan dan pelaksnaan kurikulumnya yaitu melalui evaluasi bersama dengan pihak sekolah, untuk tugas mengajar guru yaitu sesuai dengan profesi yang dimiliki oleh guru, untuk penyusunan silabus disesuaikan dari kementrian agama, dalam penyusunan silabus yang muatantan lokal yaitu melibatkan yayasan, komite, dan tenaga ahli lainnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah Menyiapkan Administrasi Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah unggul di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus yang kedua bahwa mengenai faktor pendukung strategi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul semua tenaga pendidik dan juga tenaga kependidikan di MA Matsaratul Huda memang rata-rata S1 sesuai dengan kualifikasi bidang study yang di ajarkan, program dan pembagian tugasnya jelas sarana dan prasana yang mendukung kegiatan pembelajaran serta dukumham yang besar darai yayasan, komite, dan tenaga ahli lainnya. Sedangkan untuk faktor penghambat strategi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul untuk dana yang dimiliki oleh Mdrasah memang masih kurang karena disana dana yang dimiliki hanya bersumber dari BOS dan juga sebagian personel sekolah kurang komitmen dalam menjalankan tugasnya

selain itu mengenai peningkatan belajar siswa kurang maksimal dalam proses pembelajaran.

3. Upaya Untuk Menghilangkan Penghambat Strategi Kepala Madrasah Menyiapkan Administrasi Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Matsaratul Huda Panempen Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus yang ketiga, untuk upaya untuk menghilangkan faktor penghambat saya selalu memberikan bimbingan terhadap guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan juga memberikan penghargaan untuk siswa/i yang berprestasi seperti hadiah dan juga mengikut sertakan pegawai yang bersangkutan pada pendidikan dan pelatihan seminar, workshop untuk kepegawaian dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun sebagaimana hasil temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti.

1. Startegi Kepala Madrasah Menyiapkan Administrasi Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Matsaratul Huda Panempen Pamekasan

Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh warga sekolah, termasuk pengembangan guru dan staf yang ada di MA Matsaratul Huda. Dan kepala madrasah dituntut untuk berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antar sekolah di MA Matsaratul Huda guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Dan untuk semua guru yang mengajar di MA Matsaratul Huda sesuai dengan profesinya atau bidang pembelajarannya dikelas dapat maksimal sesuai dengan kurikulum yang direncanakan. Strategi ini oleh kepala sekolah adalah hal yang paling penting dalam menyukseskan mewujudkan sekolah unggul. Dengan guru yang profesional maka dalam siswa akan merasa senang dalam proses kegiatan belajar mengajar. Walaupun begitu kepala sekolah harus tetap meningkatkan kompetensi guru melalui seminar dan pelatihan.

Peranan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil dan tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Secara garis besar, ruang lingkup tugas kepala sekolah dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek pokok, yaitu pekerjaan di bidang administrasi sekolah dan pekerjaan yang berkenaan dengan pembinaan profesional kependidikan.

Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator.

1. Kepala sekolah sebagai edukator, kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik. Seperti pemaparan. Bahwa untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif diperlukan kerjasama atau hubungan yang harmonis antara seluruh warga sekolah dan tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah semata. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai edukator, khususnya

dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik adalah mengikutsertakan guru-guru dalam pendidikan lanjutan.

2. dengan cara mendorong para guru untuk memulai kreatif dan berprestasi. Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai fungsi:menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana, dan prasarana, keuangan menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai manajer dituntut memiliki kesiapan untuk mengelola sekolah, kemampuan dan kemauan muncul manakala para pemimpin sekolah dapat membuka diri secara luas untuk menyerap sumber-sumber yang dapat mendorong perubahan manajerial. Untuk melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk: a) memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama; b) memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya; dan c) mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan yang menunjang program sekolah. Karena jika merujuk pada pandangan manajemen modern, kerjasama merupakan hal yang amat mendasar dalam sebuah organisasi.
3. Kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administratif di sekolahnya. kepala sekolah sebagai kategori administrasi pendidikan perlu melengkapi wawasan kepemimpinan pendidikan dengan pengetahuan dan sikap yang antisipatif terhadap perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, termasuk kebijakan pendidikan. Sebagai seorang administrator, kepala sekolah harus

memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan mengembangkan semua fasilitas sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah juga dituntut untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai tindakan pengurusan keuangan seperti pertanggung jawaban, dan pelaporan.³³

4. Kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, manayang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan. Ada hubungan positif yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dan kepuasan kerja guru.
5. Kepala sekolah sebagai leader, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Karena itu kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk kepentingan tersebut, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi dan menggerakkan sumber daya sekolah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat, penciptaan iklim sekolah, dan sebagainya.

³³ Moh Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan*, Jurnal Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima, Diterbitkan 28 Februari 2017, Hlm. 37.

6. Kepala sekolah sebagai inovator, dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Bahwa inovasi adalah suatu perubahan dari sesuatu hal, baik bersifat inkremental maupun perubahan yang bersifat radikal. Peran kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan obyektif, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.
7. Kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Karena kepala sekolah meyakini dengan kemampuan membangun motivasi yang baik akan membangun dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi keranya. sehingga bawahannya mampu berkreasi demi mewujudkan mutu pendidikan yang baik pula. Kemampuan kepala sekolah membangun motivasi menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan karena dikaloborasikan dengan kinerja guru.³⁴
8. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dan juga kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah,

³⁴ Ibid., hlm. 38

pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.³⁵

Untuk mewujudkan sekolah unggulan di MA Matsaratul Huda Panempen Pamekasan. a.) dengan memberikan pengarahan organisasi yang telah ditetapkan terhadap bawahan, untuk menggerakkan suatu organisasi sangat tergantung dari kepemimpinan yang dimiliki oleh administratornya karena pada hakekatnya seorang pemimpin harus memberikan bimbingan kepada orang lain yang menjadi bawahannya, maka ia harus dapat memahami dan menerapkan sebaik-baiknya. Motivasi atau pemberian dorongan terutama yang memegang peranan penting sebagai penggerak. b.) mengadakan penambahan pelajaran seperti mengadakan les di luar jam sekolah. Pada dasarnya kepala sekolah dan guru di MA Matsaratul Huda sifatnya membimbing siswa-siswanya menjadi anak yang cerdas dan pintar, dimana menjadi tempat untuk mengajar serta tempat untuk menerima dan memberikan pelajaran. itu dikarenakan guru menginginkan murid-muridnya menjadi murid yang teladan dan mempunyai masa depan yang cerah dengan memberikan motivasi dalam semua bidang mata pelajaran. misalnya: murid diharuskan mengikuti kegiatan les diluar jam pelajaran untuk itu bisa menambah pengetahuan dan keterampilan yang bermamfaat bagi para siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. c.) mengadakan program unggulan khusus yaitu Al-Miftah Lil Ulum metode cepat membaca kitab kuning. Perihal peranan pemimpin dalam mewujudkan sekolah unggul

³⁵ M. Yusuf Ahmad dkk, Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, Jurnal Al-hikmah, Vol. 14, No. 2, Oktober 2017, hlm.141

- a. Mempunyai visi atau daya pandang yang jauh dan mendalam tentang mewujudkan sekolah unggul yang terpadu bagi lembaganya maupun bagi dirinya.
- b. Mempunyai komitmen yang jelas pada proses peningkatan kualitas.
- c. Mengomunikasikan pesan yang berkaitan dengan kualitas.
- d. Meyakinkan kebutuhan peserta didik sebagai pusat perhatian.
- e. Kegiatan dan kebijakan lembaga/sekolah.
- f. Meyakinkan terhadap dan para pelanggan (siswa, orang tua masyarakat) bahwa pendapat “*channel*” yang cocok untuk menyampaikan harapan keinginan
- g. Pemimpin melakukan pengembangan staf.
- h. Tidak menyalahkan pihak lain jika ada masalah yang muncul tanpa dilandasi bukti yang kuat.
- i. Pemimpin melakukan inovasi terhadap sekolah
- j. Menjamin struktur organisasi yang menggambarkan tanggung jawab yang jelas.
- k. Mengembangkan komitmen untuk mencoba menghilangkan setiap penghalang. Baik yang bersifat organisasional maupun budaya.
- l. Membangun tim kerja yang efektif.
- m. Mengembangkan mekanisme yang cocok untuk melakukan monitoring dan evaluasi.³⁶

2. Faktor Pendukung Strategi Kepala Madrasah Menyiapkan Administrasi Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

³⁶ Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, hlm.116

Berdasarkan hasil penelitian adapun faktor pendukung keapla skeolah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan sekolah unggul di MA Matsaratul Huda panempan pamekasan adalah semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MA Matsaratul Huda rata-rata berkualifikasi S1, dan program dan pembagian jelas, dan juga sarana dan prasarana juga mendukung kegiatan pembelajaran untuk siswa.

Untuk faktor penghambatnya untuk peningkatan belajar siswa masih kurang maksimal dan sebagian personel sokolah kurang komitmen dalam mengerjakan tugas, sumberdana yang dimiliki madrasah masih kurang karena dana yang dimili hanya bersumber dari BOS sehingga itu menjadi kendala.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai tugas memdukan unsur-unsur sekolah dengan situasi lingkungan budayanya, yang merupakan kondisi bagi terciptanya sekolah yang efektif. Sekolah yang efektif adalah sekolah yang memiliki mutu pendidikan yang baik. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Upaya Untuk Menghilangkn Strategi kepala madrasah Menyiapkan Administrasi Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Berdasarkan hasil peneltian untuk upaya untuk menghilangkan faktor penghambat kepala sekolah selalu memberikan bimbingan untuk mnciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan juga memeberikan penghargaan untuk siswa yang berprestasi seperti hadiah dan juga mengikut sertakan pegawai yang

bersangkutan pada pendidikan dan pelatihan untuk kepegawaian dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.

Karena dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya kepala sekolah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kemampuannya. Sehubungan dengan itu kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi untuk mengawasi, membangun dan mengoreksi dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dilingkungan sekolah. Disamping itu kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan berfungsi mewujudkan hubungan manusiawi yang harmonis dalam rangka membina dan mengembangkan kerjasama antar personal, agar secara serempak bergerak kearah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efektif dan efisien.